

HUBUNGAN SOSIAL EKONOMI KELUARGA DENGAN KEJADIAN *STUNTING* PADA ANAK BALITA 12 - 59  
BULAN DI DAERAH PESISIR KABUPATEN KENDAL TAHUN 2013

ADE PUTRI UTAMI – 25010111150028

(2013 - Skripsi)

*Stunting* adalah retardasi pertumbuhan linier dengan defisit dalam panjang badan sebesar -2 Z skor atau kurang menurut baku rujukan pertumbuhan *World Health Organization / National Center Health Statistic* (WHO/NCHS). Di Kabupaten Kendal balita yang mengalami *stunting* berdasarkan Risesdas Jawa Tengah 2007 yaitu sebesar 42%. Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui hubungan sosial ekonomi keluarga dengan kejadian *stunting* pada anak balita 12-59 bulan di daerah pesisir Kabupaten Kendal tahun 2013. Jenis penelitian ini merupakan penelitian *explanatory research* dengan pendekatan *case control*. Sampel pada penelitian ini adalah 76 balita berusia 12-59 bulan di daerah pesisir Kabupaten Kendal terdiri dari 38 balita yang *stunting* sebagai kasus dan 38 balita yang tidak *stunting* sebagai kontrol. Analisis data menggunakan uji *chi square* dan perhitungan OR. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kejadian *stunting* pada balita 12-59 di daerah pesisir Kabupaten Kendal sebesar 25,7%. Dari uji statistik diperoleh ada hubungan yang signifikan antara pendidikan ayah ( $p=0,043$ ;OR=2,888), pendidikan ibu ( $p=0,021$ ;OR=3,478), pendapatan keluarga ( $p=0,020$ ;OR=3,032) dan kepemilikan sarana sanitasi dasar ( $p=0,039$ ;OR=2,629) dengan kejadian *stunting* pada balita 12-59 bulan, namun tidak ada hubungan yang signifikan antara pekerjaan ayah ( $p=0,297$ ), pekerjaan ibu ( $p=0,472$ ), jumlah anggota keluarga ( $p=0,817$ ), konsumsi energi balita ( $p=0,646$ ) dan konsumsi protein balita (0,430) dengan kejadian *stunting* pada balita 12-59 bulan

**Kata Kunci:** *stunting*, sosial, ekonomi, balita, pesisir